

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses yang senantiasa mengubah kondisi suatu negara menjadi lebih baik dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga dapat dijelaskan sebagai proses peningkatan produktivitas ekonomi yang tercermin dalam bentuk peningkatan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu hal terpenting bagi suatu negara, terutama dalam hal peningkatan pendapatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Indonesia telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat dalam kurun waktu yang lama, hingga krisis nilai tukar meningkat menjadi krisis multifaset yang dimulai pada akhir tahun 1997 (Tejasari, 2008).

Fakta membuktikan bahwa dalam krisis global belakangan ini, UMKM hadir sebagai solusi bagi sistem ekonomi yang sehat. Usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu sektor industri yang terdampak atau hampir tidak terpengaruh oleh krisis global yang melanda dunia. Dengan bukti tersebut, jelas bahwa UMKM dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan daya saing pasar dan menstabilkan sistem ekonomi yang ada (Kemenkop UMKM, 2008). Usaha mikro kecil dan menengah merupakan bagian penting dari perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. UMKM merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia. Ketika krisis finansial terjadi dari tahun 1997 hingga 1998, UMKM mampu bertahan. Hampir 80% perusahaan yang tergolong perusahaan besar pernah mengalami kegagalan (Harapan dan YR, 2014). Menurut penelitian Lewis dalam Todaro (2006), dampak pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja diawali dengan investasi di sektor industri, dan akumulasi modal secara keseluruhan di sektor modern akan mengarah pada perluasan output sektor modern. Perpindahan tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor modern (industri) akan semakin meningkatkan pertumbuhan output dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor modern. Menurut Kuncoro (2010),

pertumbuhan ekonomi juga bergantung pada jumlah investasi yang dapat mendorong pembangunan ekonomi.

Dalam perkembangan ekonomi Indonesia, UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang penting karena sebagian besar penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil di sektor tradisional dan modern. Salah satu bentuk pemberdayaan di Kabupaten Hamahera Selatan adalah pemberdayaan usaha kecil dan menengah yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Hamahera Selatan, kemudian perekonomian nasional. Dan bisa menyerap banyak tenaga kerja. Dalam setiap rencana pembangunan yang dikelola oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan, Kementerian Koperasi dan Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah, peran usaha kecil menjadi bagian prioritas dari setiap rencana pembangunan di Negeri Hamahera Selatan.

Kontribusi UMKM dalam suatu perekonomian juga dapat dilihat pada tabel 1.1 dari kontribusinya dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Halmahera selatan.

Tabel 1.1

Data UMKM Kabupaten Halmahera Selatan Tahun 2015-2020

Tahun	UMKM(Unit)	Tenaga Kerja(Orang)	Investasi	PDRB
2016	2606	3038	403.749.000	804.314.63
2017	2435	92757	504.745.000	899.193.81
2018	2431	65043	230.150.000	1004.939.38
2019	2540	105791	231.150.000	1138.165.88
2020	2795	310890	1.766.316.000	5133.224.900000

*Sumber :Dinas Koperas Halmahera Selatan
BPS Halmahera Selatan, 2021*

Dari data diatas diketahui bahwa UMKM di Kabupaten Halmahera Selatan merupakan salah satu sektor yang mampu memberikan sumbangan terhadap PDRB sehingga meningkatkan perekonomian di Kabupaten Halmahera Selatan. Seharusnya pemerintah maupun pihak swasta mampu memberikan dukungan agar UMKM di Kabupaten Halmahera Selatan terus melakukan peningkatan produktivitasnya sehingga perekonomian di Kabupaten Halmahera Selatan mengalami perbaikan. Usaha kecil dan menengah juga

memiliki peran yang cukup besar dalam investasi, sehingga peluang UMKM dimasa mendatang dalam mengembangkan suatu produk demi menebus pasar global sangat memiliki potensi yang cukup besar dan baik dengan diiringi pengembangan produk yang lebih kreatif dan inovasi.

Kegiatan investasi memungkinkan masyarakat untuk terus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Dapat dikatakan bahwa usaha kecil dan menengah dapat menginvestasikan sebagian dari pendapatan penjualannya untuk meningkatkan pendapatannya. Karena melalui investasi, usaha kecil dan menengah akan meningkatkan keuntungannya, sehingga pelaku usaha yang berinvestasi akan menambah jumlah tenaga kerja (Sukirno, 2000). Hal ini sesuai dengan penelitian Mariana (2014) yang menunjukkan bahwa investasi yang tinggi akan meningkatkan hasil produksi karena dalam proses produksi dibutuhkan biaya pembelian untuk membeli bahan baku, peralatan dan membayar gaji karyawan dengan cara meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Disamping itu UMKM juga memiliki potensi penghasilan devisa yang cukup besar melalui kegiatan ekspor komoditas tertentu dalam memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Secara umum UMKM memiliki potensi yang besar dalam perekonomian nasional, namun pada kenyataannya perkembangan UMKM tersebut masih menghadapi banyak kendala. Usaha mikro kecil dan menengah memiliki potensi yang sangat besar, namun nyatanya usaha kecil dan menengah di Hamahera Selatan masih menghadapi berbagai kendala internal dan eksternal baik dari segi produksi, pengolahan, penjualan, dan permodalan. Salah satu strategi UMKM adalah kemitraan dan pendampingan keuangan, untuk itu perlu dilakukan penelitian terkait UMKM. Kajian tersebut diharapkan dapat membantu dan mengatasi permasalahan UMKM, sehingga hasil penelitian akan berdampak positif bagi pembangunan ekonomi dan selanjutnya. pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan PDRB UMKM menunjukkan peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Hamahera Selatan. Pertumbuhan PDRB UMKM dipengaruhi oleh

beberapa variabel yang terkait dengan jumlah pengembangan UMKM, antara lain: jumlah unit UMKM, tenaga kerja UMKM dan investasi UMKM. Dapat dilihat dari tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah unit merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Dengan adanya penambahan jumlah usaha baru maka akan membutuhkan sejumlah tenaga kerja untuk melaksanakan usahanya tersebut, sehingga penambahan jumlah usaha baru akan menyerap tenaga kerja, dan meningkatkan output yang dihasilkan.

Sementara itu, pengaruh positif angkatan kerja terhadap pendapatan nasional sektor UMKM di Kabupaten Hamahera Selatan menunjukkan bahwa setiap peningkatan angkatan kerja di sektor UMKM akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Hamahera Selatan. Sebagian besar usaha kecil dan menengah masih tetap bekerja karena tenaga kerja dianggap sebagai faktor produksi dan dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas faktor produksi lainnya, seperti dalam pengelolaan usaha dan pemanfaatan modal. Peningkatan tenaga kerja berarti peningkatan produksi komersial, sehingga meningkatkan PDRB.

Di lihat dari penjelasan diatas yang sudah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "***Pengaruh Perkembangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UMKM Di Kab.Halmahera Selatan***"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah unit UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Halmahera selatan?
2. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan?
3. Bagaimana pengaruh nilai investasi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan?

4. Bagaimana pengaruh jumlah UMKM, tenaga kerja UMKM dan nilai investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah pokok diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh jumlah unit UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan.
2. Menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja pada UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan.
3. Menganalisis pengaruh nilai investasi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan.
4. Menganalisis pengaruh jumlah UMKM, Jumlah Tenaga Kerja, Nilai investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi serta bahan kajian bagi penelitian selanjutnya khususnya tentang UMKM di Kabupaten Halmahera Selatan.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan, serta dapat menjadi masukan khususnya dalam hal yang berkaitan dengan perkembangan maupun pemberdayaan UMKM Kabupaten Halmahera Selatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Selatan.